

IMPLEMENTASI RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA (RKPDES) DALAM PEMBANGUNAN SEKTOR PERTANIAN DI DESA SUKAJADI TAHUN 2021

(Studi pada Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis)

Muhamad Rifki Sidiq¹, Hilmawan Indra Mulyana², Dea Nurgiawan³, Fakhrul Ihsan Iskandar⁴,
Billy Pratama⁵, Triyoko⁶

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

E-mail: rifki.sukajadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh terhambatnya pembangunan di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hal ini dikarenakan merabaknya kasus Covid-19 di Desa Sukajadi sehingga mempengaruhi alokasi dana pembangunan di Desa Sukajadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) tahun 2021 di Desa Sukajadi khususnya pembangunan di sektor pertanian. Selain itu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja infrastruktur pertanian yang telah terealisasi dan yang belum terealisasikan oleh pemerintah desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada para aktor yang terlibat dalam proses perumusan kebijakan rencana kerja pemerintah desa. Wawancara tersebut meliputi Kepala Desa Sukajadi, Sekertaris Desa Sukajadi, Perangkat Desa Sukajadi dan elemen masyarakat yang berada di lingkup Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Selain melakukan wawancara juga melakukan observasi dan dokumentasi. Dimana observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan serta pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting, observasi ini dilakukan secara langsung ke Desa Sukajadi. Dan yang terakhir dengan menggunakan dokumentasi, dimana dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa dalam bidang pembangunan pertanian masih kurang merata hal ini tidak lain disebabkan melonjaknya kasus Covid-19 di Desa Sukajadi.

Kata kunci : *Pembangunan, Pertanian, Desa, Covid-19*

ABSTRACT

This research is motivated by the delay in development in Sukajadi Village, Sadananya District, Ciamis Regency. This is because the spread of Covid-19 cases in Sukajadi Village has affected the allocation of development funds in Sukajadi Village. The purpose of this study was to find out how the process of implementing the 2021 Village Government Work Plan (RKPDes) in Sukajadi Village, especially development in the agricultural sector. In addition, the purpose of this study is to find out what agricultural infrastructure has been realized and what has not been realized by the Sukajadi village government,

Sadananya District, Ciamis Regency. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive type of research. Where data collection is done by means of interviews. Interview is a way of collecting data which is done by holding a question and answer activity which is carried out directly by using predetermined questions. This interview was conducted by asking questions to the actors involved in the process of formulating village government work plan policies. The interviews included the Sukajadi Village Head, Sukajadi Village Secretary, Sukajadi Village Officials and community elements within the scope of Sukajadi Village, Sadananya District, Ciamis Regency. In addition to conducting interviews, they also conducted observations and documentation. Where observation is a way of collecting data by observing and recording things that are considered important, this observation is carried out directly to Sekajadi Village. And lastly by using documentation, where documentation is a way of collecting, selecting, processing and storing information in the field of knowledge, giving or collecting evidence and descriptions of pictures. The results of this study indicate that the implementation of the Village Government Work Plan in the field of agricultural development is still uneven, this is due to the soaring Covid-19 cases in Sukajadi Village.

Keywords: *Development, Agriculture, Village, Covid-19*

PENDAHULUAN

Implementasi merupakan bagian yang harus selalu ada dalam keberadaan suatu program yang mana implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Rencana Kerja Pemerintah Desa diharapkan tidak hanya memberi perubahan positif dalam sistem pemerintahan, tetapi juga dengan adanya rencana kerja pemerintah desa dapat menjadi jawaban atas permasalahan yang dihadapi suatu bangsa dalam pemerintahan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis di dalam bidang pembangunan yaitu, pembangunan infrastruktur pendukung pertanian. Pembangunan merupakan proses perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan pendidikan dan teknologi. Pembangunan merupakan hal yang tak asing bagi suatu negara. Tujuan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan begitu pembangunan dilaksanakan secara terus menerus sebagai suatu proses agar mampu tercapai keadaan masyarakat yang semakin baik. Pembangunan pendesaan merupakan bagian yang penting dari pembangunan nasional. Selama ini banyak program pembangunan yang dilakukan di Desa

dirancang oleh pemerintah dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan.

Menurut Peraturan Menteri Nomor 114 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa disebutkan bahwa pembangunan desa diselenggarakan oleh Pemerintah desa dengan melibatkan. Pembangunan desa mencakup bidang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Perencanaan pembangunan Desa disusun secara berjangka meliputi :

- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk jangka waktu 6 tahun.
- b. Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), dimana merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 tahun. Rencana Kerja Pemerintah Desa, ditetapkan dengan peraturan Desa.
- c. Perencanaan pembangunan desa yang baik dilakukan oleh masyarakat desa sendiri, karena masyarakat lebih tahu apa masalah dan potensi yang ada di wilayahnya dan mereka tahu apa yang harus dilakukan kedepannya.

Pembangunan pertanian di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dominan pada pembangunan infrastruktur perdesaan pendukung di sektor pertanian. Infrastruktur

perdesaan adalah infrastruktur yang bersifat fisik dan memberikan akses terhadap pelayanan dasar maupun pelayanan sosial serta ekonomi bagi masyarakat pedesaan (Asnudin A, 2005). Infrastruktur pedesaan pendukung di sektor pertanian sangat dibutuhkan untuk memudahkan masyarakat dalam proses kegiatan bertani juga memudahkan mobilitas masyarakat pada saat mengangkut hasil bertannya, yang mana pembangunan di bidang ini selaras dengan potensi di Desa Sukajadi yang memiliki luas lahan pertanian ±78,0400 Ha dan ±86,6000 Ha luas lahan tegal/ladang dari ±269,1500 Ha keseluruhan luas wilayah Desa Sukajadi. Adapun infrastruktur pendukung yang telah dibangun yaitu saluran irigasi, saluran air dan jalan usaha tani (JUT).

Desa Sukajadi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.502 jiwa pada tahun 2021. Kecamatan Sadananya memiliki 8 Desa, diantaranya Gunungsari, Sadananya, Tanjungsari, Bendasari, Werasari, Mangkubumi, Sukajadi dan Mekarjadi.

Penduduk yang tinggal di Desa Sukajadi bermata pencaharian di bidang pertanian, ASN, TNI, wiraswasta dan buruh harian lepas. Dimana yang menjadi mayoritas adalah di bidang pertanian karena Desa Sukajadi merupakan desa agraris. Pemerintah Desa Sukajadi berfokus pada bidang pertanian yang menjadi potensi desa karena Desa ini belum memiliki destinasi wisata seperti desa lainnya yang ada di Kecamatan Sadananya. Dengan memfokuskan ke bidang pertanian maka masyarakat akan terbantu dengan mudahnya akses pada saat pengangkutan hasil panen dan mempercepat perekonomian masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dalam bidang pembangunan. Sehingga terlebih dahulu dijelaskan tentang apa yang dimaksud dengan implementasi dari penelitian ini, dalam studi kebijakan publik, bahwa implementasi bukanlah

sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur-prosedur rutin melalui saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu implementasi menyangkut masalah konflik, keputusan, dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan. Oleh karena itu tidaklah terlalu salah jika dikatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan aspek yang sangat penting dalam keseluruhan proses kebijakan.

Menurut **Nurdin Usman**, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu tidaklah terlalu salah jika dikatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan aspek yang sangat penting dalam keseluruhan proses kebijakan. Pengertian yang sangat sederhana tentang implementasi juga diungkapkan oleh **Chales O, Jones (1996:296)**, yang mana implementasi diartikan sebagai “getting the job done” dan “doing it” tetapi dibalik kesederhanaan rumusan yang demikian tersebut bahwa implementasi kebijakan merupakan suatu proses kebijakan yang dapat dilakukan dengan tiga kegiatan yang menjadi pilar-pilarnya, yaitu, (1) Organisasi : Pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program berjalan, (2) Interpretasi : Menafsirkan agar program menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan. (3) Penerapan : Ketentuan rutin dari pelayanan, pembangunan atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan atau perlengkapan program.

Menurut **Rogers** pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebenaran, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Menurut Inayatullah, pembangunan adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan yang

memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungan dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan pada warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri. **Soemaker** memberikan pengertian pembangunan merupakan suatu jenis perubahan sosial dimana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modernisasi pada tingkat sistem sosial.

Siagian (2008 : 21) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Nation Building), sedangkan **Bratha (1991 : 36)** memberikan pengertian yang lebih sederhana yaitu sebagai suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.

Pertanian dalam arti sempit hanya mencakup pertanian sebagai budidaya penghasil tanaman pangan, pertanian menghasilkan tanaman maupun hewan ternak demi pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Sedangkan pengertian pertanian dalam arti luas tidak hanya mencakup pemudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak, serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (**Bukhori, 2014**). Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut **R. Bintarto** Desa adalah perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, serta kultural yang terdapat di suatu daerah dalam

hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

Pengertian Desa juga diungkapkan oleh **Rifhi Siddiq** yang mana Desa adalah suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen, bermata pencaharian dibidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya.

Menurut **Paul H. Landis** Desa adalah suatu wilayah yang penduduknya kurang dari 2.500 jiwa, dengan ciri-ciri antara lain memiliki pergaulan hidup yang saling mengenal satu sama lain (kekeluargaan, ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan, serta cara berusaha bersifat agraris dan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor alam, seperti iklim, keadaan alam dan kekayaan alam.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif dimana pengumpulan data dengan cara mewawancarai para aktor yang terlibat dalam proses perumusan kebijakan rencana kerja pemerintah desa, wawancara tersebut meliputi kepala desa Sukajadi, sekertaris desa Sukajadi, perangkat desa Sukajadi dan elemen masyarakat yang berada dilingkup desa Sukajadi kecamatan sadananya kabupaten Ciamis setelah itu selain melakukan wawancara, juga melakukan observasi lapangan dan dokumentasi. Observasi lapangan merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan/observasi yang dilakukan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Oleh karena itu penulis mengambil judul Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa (Rkpdes) Dalam Bidang Pertanian Di Desa Sukajadi Tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) adalah suatu kerangka dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan dalam jangka waktu lima tahunan yang dimulai dari bulan Januari 2019 sampai bulan Desember 2024. RPJM Desa adalah perencanaan tingkat menengah Desa yang harus disosialisasikan dan dipahami oleh semua

komponen baik masyarakat, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Pemerintah Desa sebagai dokumen untuk melaksanakan pembangunan dan pedoman. Dokumen RPJM Desa adalah rencana pembangunan Desa Sukajadi yang pelaksanaan operasionalnya dijabarkan melalui Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). RKPDDes secara teknis adalah pedoman untuk mewujudkan kesatuan arah pembangunan selama 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Desa, bahwa penyusunan RKP Desa harus dilakukan sesuai dengan tahapan yang meliputi : (1) Penyusunan perencanaan pembangunan Desa, (2) Pembentukan tim penyusun RKP Desa, (3) Pencermatan pagu indikatif Desa dan penyesuaian program/kegiatan masuk ke Desa, (4) Perencanaan ulang dokumen RPJM Desa, (5) Penyusunan RKP Desa, (6) Penyusunan RKP Desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan Desa, (7) Penetapan RKP Desa, (8) Perubahan RKP Desa, dan (9) Pengajuan daftar usulan RKP Desa. Pelaksanaan dan keberhasilan RPJM-Desa adalah tanggung jawab dari pemerintah Desa Sukajadi khususnya kepada tim penyusunan RKP (Tim 11) untuk menentukan terwujudnya rencana kerja pemerintah tersebut.

Di Desa Sukajadi sendiri tahapan-tahapan proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa ialah sebagai berikut :

- a. Penyusunan perencanaan pembangunan Desa melalui musyawarah Desa yang diselenggarakan oleh bapak H. Wawan selaku Badan Permusyawaratan Desa dimana dalam musyawarah tersebut dibentuk tim verifikasi yang berasal dari warga masyarakat Desa Sukajadi dan satuan kerja perangkat daerah.
- b. Pembuatan tim penyusun RKPDDes yang beranggotakan 7-11 orang yang terdiri dari Kepala Desa H. Emo selaku pembina, Sekertaris, Ketua lembaga pemberdayaan dan masyarakat, perangkat desa dan unsur masyarakat.
- c. Pencermatan Pagu Indikatif, dilaksanakan oleh tim penyusun RKPDDes.

- d. Pencermatan ulang dokumen RPJM Desa pada bulan Juni, dilakukan oleh tim penyusun RKPDDes dimana hasil dari pencermatan tersebut menjadi dasar bagi tim penyusun RKPDDes dalam menyusun rancangan RKPDDes.
- e. Disusunnya rancangan RKP Desa pada bulan Juni yang berpedoman pada hasil kesepakatan musyawarah Desa dan pencermatan pagu indikatif.
- f. Penyusunan RKP Desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan Desa di bulan Agustus, diselenggarakan oleh Kepala Desa dengan mengikut sertakan unsur-unsur masyarakat.
- g. BPD menyelenggarakan Musyawarah Desa, membahas dan menyepakati RKP Desa.

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) pada masa pandemi Covid-19 dalam bidang pembangunan di sektor pertanian Desa Sukajadi. Adapun pembangunan yang dimaksud merupakan pelaksanaan program kegiatan yang disusun oleh panitia tim 11 dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa yang berkaitan dengan perubahan pembangunan desa ke arah yang lebih baik lagi. Dalam implementasinya kepala desa mengkoordinasikan kegiatan pembangunan Desa yang dilakukan oleh perangkat Desa dan/atau unsur masyarakat Desa. Pelaksanaan kegiatan pembangunan Desa meliputi pembangunan Desa berskala loka Desa, dan pembangunan sektoral dan daerah yang masuk ke Desa. Pelaksanaan pembangunan Desa yang berskala lokal dikelola melalui swakelola Desa, kerjasama antar Desa dan/atau kerjasama Desa dengan pihak ketiga. Kepala Desa mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan pembangunan Desa terhitung sejak dari penetapan Anggaran Pembangunan Desa (APD). Pembangunan Desa yang bersumber dari program sektoral atau program daerah, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa No. 7 tahun 2021. Tentang Juklak dan juknis Untuk

Penggunaan Dana Tahun Anggaran 2021. Dimana yang diutamakan dalam Peraturan tersebut sesuai dengan Juklak dan Juknis yaitu untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), Padat Karya Tunai (PKT) dan untuk pemulihan ekonomi masyarakat. Berikut akan penulis paparkan data mengenai Realisasi Dana Desa Sukajadi Tahun Anggaran 2021.

1. Pendapatan

| Uraian | Anggaran |
|----------------------|-------------------|
| Pendapatan Asli Desa | Rp. 83.650.00 |
| Dana Desa | Rp. 1.031.256.000 |
| Bagi Hasil Pajak | Rp. 15.700.000 |
| Alokasi Dana Desa | Rp. 493.419.000 |
| Bankek Provinsi | Rp. 130.000.000 |
| Bankek Kabupaten | Rp. 280.000.000 |
| Pendapatan Lain-lain | Rp. 4.500.000 |

2. Belanja

| Bidang | Anggaran |
|------------------------------|-----------------|
| Penyelenggaraan Pemerintahan | Rp. 778.559.336 |
| Pelaksanaan Pembangunan | Rp. 721.700.460 |
| Pembinaan Kemasyarakatan | Rp. 215.771.000 |
| Pemberdayaan Masyarakat | Rp. 50.036.000 |
| Belanja Tidak Terduga | Rp. 237.240.000 |

3. Pembiayaan

| Uraian | Anggaran |
|-------------------------|----------------|
| Penerimaan Pembiayaan | Rp. 17.281.796 |
| SILPA Tahun Sebelumnya | Rp. 17.281.796 |
| Pencairan Dana Cadangan | |
| Pengeeluaran Pembiayaan | Rp. 52.500.000 |
| Penyertaan Modal Desa | Rp. 50.000.000 |
| Dana Cadangan Pilkades | Rp. 2.500.000 |
| | |

Dari tabel data anggaran dana di atas terdapat pendapatan Dana Desa sebesar Rp. 1.031.256.000 dimana dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan pembangunan dan pembiayaan lainnya. Pelaksanaan pembangunan sendiri maksudnya

pelaksanaan dalam program kegiatan yang disusun oleh panitia tim 11 dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa yang berkaitan dengan perubahan pembangunan desa. Pembangunan tersebut diantaranya yaitu pembangunan jalan desa, pembangunan sarana dan prasarana, kegiatan pemeliharaan sarana-prasarana aparatur desa dan pembangunan lembaga kemasyarakatan.

Kondisi Pertanian di Desa Sukajadi

Pertanian dalam arti sempit hanya mencakup pertanian sebagai budidaya penghasil tanaman pangan, pertanian menghasilkan tanaman maupun hewan ternak demi pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Sedangkan pengertian pertanian dalam arti luas tidak hanya mencakup pemudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak, serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Bukhori,2014).

Pertanian di Desa Sukajadi sendiri dapat dikatakan mendapatkan dukungan yang baik oleh pemerintah desa karena potensi di Desa Sukajadi yang menonjol hanya di bidang pertanian yang terkenal akan padinya yang berkualitas dan lahan persawahannya yang cukup luas. Luas lahan persawahan di Desa Sukajadi $\pm 78,0400$ Ha dari $\pm 269,1500$ Ha keseluruhan luas wilayah Desa Sukajadi. Meskipun lahan pertanian di Desa Sukajadi terbilang luas, tidak semua masyarakat di Desa Sukajadi memiliki lahan persawahan, dari total keseluruhan luas lahan persawahan yang ada di Desa Sukajadi sekitar $\pm 78,0400$ Ha, hanya 567 keluarga yang memiliki lahan persawahan dimana 550 keluarga memiliki lahan dengan luas kurang dari 10 Ha dan 17 keluarga memiliki lahan dengan luas 10-50 Ha. Potensi Desa tersebut didukung oleh infrastruktur yang memadai seperti saluran irigasi yang baik dan terdapatnya akses yang mudah untuk mobilitas petani pada saat pengangkutan hasil panen yaitu dengan adanya Jalan Usaha Tani (JUT).

Pembangunan Infrastruktur Di Bidang Pertanian

Pada hakikatnya, pengertian pembangunan secara umum adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Pembangunan juga merupakan hal yang penting dalam suatu proses pemerintahan dimana pembangunan menjadi tolak ukur dari suatu pembangunan nasional.

Menurut **Rogers** pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebenaran, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Menurut Inayatullah, pembangunan adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungan dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan pada warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri. **Soemaker** memberikan pengertian pembangunan merupakan suatu jenis perubahan sosial dimana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modernisasi pada tingkat sistem sosial.

Kemudian menurut **Kleinjans**, pembangunan merupakan suatu poses pencapaian pengetahuan dan keterampilan baru, perluasan wawasan manusia, tumbuhnya suatu kesadaran baru, meningkatnya semangat kemanusiaan dan suntikan kepercayaan diri.

Adapaun upaya untuk mengembangkan sektor pertanian adalah dengan meningkatkan dukungan infrastruktur pertanian yang memadai diantaranya melalui pembangunan jalan usaha tani (JUT). Dengan adanya pembangunan JUT diharapkan bisa mendorong kelancaran distribusi pada kawasan pertanian. Jalan Usaha Tani (JUT) di desa sukajadi kecamatan sadananya kabupaten ciamis sudah

dibangun sejak tahun 2019 dan sampai saat ini pengembangan jalan usaha tani (JUT) masih terus dilakukan oleh pemerintah desa sukajadi. Pembangunan infrastruktur Jalan Usaha Tani merupakan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa sebagai prioritas utama pembangunan untuk mendukung mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Sukajadi. Jalan Usaha Tani yang dibangun di desa sukajadi berada di tiga titik diantaranya:

- a. Dusun Depok, Jalan Usaha Tani di dusun ini dibangun pada tahun 2019 dengan panjang ± 200 meter dan lebar 1,20 meter dengan anggaran dananya diambil dari Dana Desa (DD).
- b. Dusun Limus, Jalan Usaha Tani di dusun ini dibangun pada tahun 2020 dengan panjang 395 meter dan lebar 1,20 meter dengan anggaran dari dua dana, dana desa (DD) tahap dua (2) dan dari Kemerntrian Pertanian. Adapun jalan usaha tani yang dibangun dari dana desa tahap 2 sepanjang 195 meter dengan lebar 1,20 meter. Kemudian dari dana kementerian pertanian dibangun sepanjang 200 meter dengan lebar 1,20 meter.
- c. Dusun Desa, jalan usaha tani di dusun ini masih dalam proses pembangunan dan belum selesai, adapun ukuran Jalan Usaha Tani tersebut akan dibangun sepanjang 200 meter dengan lebar 1,20 meter.

Namun pada tahun 2021 pembangunan Jalan Usaha Tani Di Desa Sukajadi terhambat oleh adanya pandemi Covid-19 dimana alokasi dana yang telah dianggarkan untuk pembangunan Jalan Usaha Tani tidak dapat digunakan sepenuhnya dan sebagian dialihkan untuk penanganan Covid-19 bagi masyarakat yang terdampak oleh Pemerintah Desa Sukajadi. Akan tetapi pembangunan tersebut tidak sepenuhnya berhenti total, Pemerintah Desa tetap menjalankan pembangunan namun dengan mempekerjakan masyarakat kurang mampu yang perekonomiannya terdampak pandemi Covid-19 sebagai salah satu upaya Pemerintah dalam menangani dan membantu memperbaiki ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Desa Sukajadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dalam pembangunan bidang pertanian di Desa Sukajadi Tahun 2021 belum terlaksana sepenuhnya sesuai dengan Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, hal ini dikarenakan terhambatnya pembangunan di bidang pertanian yaitu pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) karena adanya pandemi covid 19 khususnya di desa sukajadi. Dimana sebagian anggaran dana pembangunan di alihkan untuk penanganan Covid-19 bagi masyarakat di Desa Sukajadi. Adapun pembangunan infrastruktur pendukung di sektor pertanian yang telah terlaksana diantaranya : (1) Pembangunan Jalan Usaha Tani di Dusun Depok, (2) Pembangunan irigasi di persawahan dan (3) Pembangunan Jalan Usaha Tani di Dusun Limus. Kemudian pembangunan yang belum teralisasi ialah pembangunan Jalan Usaha Tani di Dusun Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suprastiyo, M. (2018). Implementasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa. *Vol. 2 No. 2 Tahun 2018*, 255-263.
- Alfaturrahman, P. (2016). *Perencanaan Pembangunan Desa di Desa di Desa Bangan Limau Kecamatan Ukul Kabupaten Pelawan*. Jurnal Valute. ISSN : 2502-1419, Vol 2 (2), halaman 251-265
- Fathurrahman Fadil, "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah" Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintah Lokal, *Volume II Edisi 2, Juli-Desember 2013*
- Halim, A. (2017) *Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDEs) dalam Bidang Pembangunan Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indra Giri Hilir*. JOM FISIP. Vol 4 (2) Halaman 7-13.
- Mali, Y. A. (2019). Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). *JianE (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 1(1), 56-72.
- Oroh, G. S. (2015). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Tumaratas Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Politico*, 3(2)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI, Nomor 114 Tahun 2014 tentang **Pedoman Pembangunan Desa**
- Peraturan Menteri Desa No. 7 tahun 2021. Tentang Juklak dan juknis Untuk Penggunaan Dana Tahun Anggaran 2021
- Peraturan Desa Sukajadi No.9 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa TA. 2021
- Purwanto, Erwan Agus. Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. Implementasi Kebijakan Publik; Konsep Dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Rochayat Harun, and Elvinaro Ardianto. Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial. Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Sayumitra, A. (2009). Implementasi Perencanaan Partisipasi dalam Mewujudkan Pembangunan di Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan kabupaten Aceh Barat. SKRIPSI. Departemen Ilmu Administrasi Negara. Universitas Sumatera Utara. Aceh Barat
- Sutoro Eko dkk, 2014 "**Desa Membangun Indonesia**", Forum Pengembangan Pembaharuan Desa, Yogyakarta.
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan Strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan. *Lentera*, 17(1).
- Zulkarimen Nasution. Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori Dan Penerapannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.